

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, didapatkan hasil pengelompokan derajat keparahan DFU serta nilai HbA1c pasien DM yang mengalami DFU yang tertuang pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

No.	Kode Sampel	Derajat	HbA1c
1	DFU01	D1	11,3
2	DFU02	D1	8,4
3	DFU03	D1	10,8
4	DFU04	D2	14,8
5	DFU05	D2	14,8
6	DFU06	D2	10,3
7	DFU07	D2	8,1
8	DFU08	D2	9,8
9	DFU09	D2	13
10	DFU10	D2	8,6
11	DFU11	D2	8
12	DFU12	D2	8,2
13	DFU13	D2	9,8
14	DFU14	D2	12,3
15	DFU15	D2	10,9
16	DFU16	D2	10,9
17	DFU17	D2	11,4
18	DFU18	D2	13,6
19	DFU19	D2	12,8
20	DFU20	D2	7,6
21	DFU21	D2	7,6
22	DFU22	D2	7,2
23	DFU23	D2	13,4
24	DFU24	D2	11,1
25	DFU25	D2	9,9

26	DFU26	D2	13,4
27	DFU27	D3	11,7
28	DFU28	D3	6,6
29	DFU29	D3	6,9
30	DFU30	D3	11,6
31	DFU31	D3	12,2
32	DFU32	D3	12,9
33	DFU33	D3	10,6
34	DFU34	D3	10,3
35	DFU35	D3	10,9
36	DFU36	D3	10,2
37	DFU37	D3	7,5
38	DFU38	D3	12,4
39	DFU39	D3	13,2
40	DFU40	D3	11,8
41	DFU41	D3	11,6
42	DFU42	D3	14,3
43	DFU43	D3	8,5
44	DFU44	D3	13,1
45	DFU45	D3	13,3
46	DFU46	D3	9,8
47	DFU47	D3	11,5
48	DFU48	D3	11,8
49	DFU49	D3	14,9
50	DFU50	D3	9,7
51	DFU51	D3	12,4
52	DFU52	D3	11,6
53	DFU53	D3	14,5
54	DFU54	D3	15,2
55	DFU55	D3	9,7
56	DFU56	D3	13,5
57	DFU57	D3	14,9
58	DFU58	D4	13,9
59	DFU59	D4	14,6
60	DFU60	D4	10,1
61	DFU61	D4	14,3
62	DFU62	D4	14,5

63	DFU63	D4	10,9
64	DFU64	D4	15,2
65	DFU65	D4	9,6
66	DFU66	D4	11,8
67	DFU 67	D4	10,3
68	DFU68	D5	13,1
69	DFU69	D5	14,3
70	DFU70	D5	11,6

Tabel 4.1 menunjukkan data hasil penelitian mengenai derajat keparahan DFU yang dikelompokkan menjadi 5 derajat keparahan, serta menunjukkan nilai HbA1c di setiap derajatnya. Berdasarkan tabel 4.1, dari 70 pasien, sebanyak 3 pasien (4,28%) mengalami DFU dengan derajat keparahan 1, sebanyak 23 pasien (32,8%) mengalami DFU dengan derajat keparahan 2, sebanyak 31 pasien mengalami DFU dengan derajat keparahan 3, sebanyak 10 pasien (14,28%) mengalami DFU dengan derajat keparahan 4, dan sebanyak 3 pasien (4,28%) mengalami DFU dengan derajat keparahan 5. Hasil pada tabel menunjukkan derajat keparahan DFU yang paling banyak adalah derajat 3 sebanyak 31 pasien, sedangkan derajat keparahan DFU yang paling sedikit ada di derajat 1 dan 5 yang masing-masing sebanyak 3 pasien.

4.2 Analisis Data

Data yang didapatkan diuji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel yang akan diteliti.

4.2.1 Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan total sampel pada penelitian ini lebih dari 50 sampel. Hasil uji normalitas data nilai

HbA1c dan derajat keparahan DFU adalah terdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,2 , dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

N	HbA1c	
		70
Parameter Normal	<i>Mean</i>	11,466
	<i>Standar Deviasi</i>	2,3081
	<i>Most Extreme Differences</i>	
	<i>Absolute</i>	0,064
	<i>Positive</i>	0,064
	<i>Negative</i>	-0,062
<i>Test Statistics</i>		0,064
<i>Asymptotic Significance (2-tailed)</i>		0,200

4.2.2 Uji homogenitas

Penelitian ini membutuhkan tes homogenitas data untuk mengetahui uji hubungan yang digunakan.

Tabel 4.3 Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	Sig.
Derajat Keparahan DFU	<i>Based on Mean</i>	3,330	0,005
	<i>Based on Median</i>	1,002	0,483
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	1,002	0,510
	<i>Based on trimmed mean</i>	3,126	0,008

Signifikansi homogenitas data menunjukkan hasil 0,008, hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil data tidak homogen. Data dikatakan homogen jika memiliki hasil signifikansi lebih dari 0,05.

4.2.3 Uji Univariat

Uji univariat pada penelitian ini adalah nilai HbA1c dan derajat keparahan DFU. Nilai HbA1c terendah pada penderita DFU RS Pantii Wilasa dr. Cipto Semarang bulan Januari tahun 2021 hingga bulan September tahun 2022 adalah sebesar 6,6. Nilai HbA1c tertinggi yang dialami oleh pasien DFU di RS Pantii Wilasa dr. Cipto adalah sebesar 15,2, dan rata-rata pasien DFU di RS Pantii Wilasa dr. Cipto memiliki nilai HbA1c sebesar 11,46 yang dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Univariat HbA1c

		HbA1c
N	<i>Valid</i>	70
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		11,466

Berdasarkan data sampel yang didapatkan, rata-rata pasien penderita DFU terbanyak di RS Pantii Wilasa dr. Cipto Semarang bulan Januari tahun 2021 hingga bulan September tahun 2022 adalah derajat 3 sebanyak 31 pasien (44,3%) yang dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Uji Univariat Derajat Keparahan DFU

		N	Persentase
Valid	D1	3	4,3
	D2	23	32,9
	D3	31	44,3
	D4	10	14,3
	D5	3	4,3
Total		70	100,0

4.2.3 Uji Bivariat

Uji bivariat pada penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan nilai HbA1c dan derajat keparahan DFU. Uji statistik *Pearson* digunakan jika data tersebar secara normal, tetapi tidak homogen. Uji bivariat yang digunakan adalah *Pearson* yang dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Uji Bivariat *Pearson*

		HbA1c	Derajat Keparahan DFU
HbA1c	Signifikansi		0,004
	N	70	70
Derajat Keparahan DFU	Signifikansi	0,004	
	N	70	

Hasil uji bivariat dengan *Pearson* menunjukkan signifikansi 0,004 yang berarti ada hubungan nilai HbA1c terhadap derajat keparahan DFU di RS Panti Wilasa dr. Cipto Semarang.

